

**KONTEKSTUALISASI PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG
MEMAAFKAN DALAM PERSPEKTIF M. QURAIH SHIHAB**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Kediri
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S. Ag.)

Oleh:

Achmad Luqman Tsani

NIM. 933809318

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

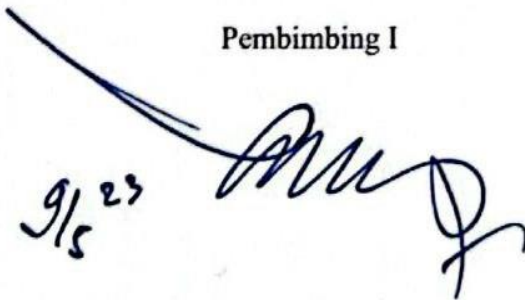
**KONTEKSTUALISASI PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG
MEMAAFKAN DALAM PERSPEKTIF M. QURAISH SHIHAB**

ACHMAD LUQMAN TSANI

NIM. 933809318

Disetujui oleh:

Pembimbing I

9/5²³


Dr. H. Ahmad Subakir, M. Ag.

NIP : 19631226 199103 1 001

Pembimbing II



Ibnu Hajar Ansori M. Th. I.

NIDN : 2025118001

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kediri, 29 Desember 2022

Kepada
Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo, Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Achmad Luqman Tsani
NIM : 933809318
Judul : KONTEKSTUALISASI PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG MEMAAFKAN PERSPEKTIF M. QURAIH SHIHAB

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S1).

Bersama ini terlampir satu berkas naskah skripsinya, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Subakir, M. Ag.

NIP : 19631226 199103 1 001

Pembimbing II



Ibnu Hajar Ansori M. Th. I.

NIDN : 2025118001

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTEKSTUALISASI PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG
MEMAAFKAN PERSPEKTIF M. QURAISH SHIHAB**

ACHMAD LUOMAN TSANI

9338.093.18

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Pada tanggal 21 Juni 2023

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Prof. H. Fauzan Salch, M.A, Ph.D

NIP. 195301191987031001

(.....)

2. Penguji I

Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag

NIP. 196312261991031001

(.....)

3. Penguji II

Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I

NIDN : 2025118001

(.....)

Kediri, 21 Juni 2023
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah



Dr. A. Hani Thahir, M.HI
NIP. 197111212005011006

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Qs. Al-Insyirah [94]: 5-6)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Luqman Tsani

NIM : 933809318

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan bahwa sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 27 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Achmad Luqman Tsani
NIM. 933809318

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan sebagai rasa terima kasih kepada

Orang tua saya, Bapak Sujianto dan Ibu Marfuah

Kakak laki-laki saya, Mas Rizal Sasmita Putra

Atas segala jerih payah, motivasi, dan do'a yang senantiasa terucap

Guru-guru saya yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada saya

mulai dari tidak mengetahui apa-apa hingga sampai pada titik ini

Sahabat-sahabat saya, serta semua orang yang telah mewarnai hidup saya

Serta tak lupa kepada almamater tercinta

IAIN Kediri

ABSTRAK

Achmad Luqman Tsani. 2022. KONTEKSTUALISASI PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG MEMAAFKAN PERSPEKTIF M. QURAIISH SHIHAB. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri. Pembimbing (1) Dr. H. Ahmad Subakir, M. Ag. dan (2) Ibnu Hajar Ansori, M. Th. I.

Kata kunci: *Memaafkan, kontekstual, Tafsir al-Mishbāh*

Setiap manusia bisa melakukan perbuatan baik dan perbuatan buruk. Sudah pasti setiap manusia di mana pun pasti pernah bertemu dengan orang yang pernah berbuat buruk yang bisa menyebabkan marah, sakit hati, benci bahkan sampai ke dendam. Adanya perasaan-perasaan negatif dalam diri manusia ini bisa merusak diri dan sekitarnya jika terus dipelihara. Dari hal tersebut yang mendasari penulis untuk mengkaji kontekstualisasi penafsiran ayat-ayat tentang memaafkan perspektif M. Quraish Shihab. Di dalam penafsirannya berhubungan dengan kondisi sosial masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna memaafkan di dalam al-Qur'an dan kontekstualisasi penafsiran ayat-ayat tentang memaafkan dari perspektifnya M. Quraish Shihab. Penelitian ini termasuk penelitian kajian kepustakaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mencari data yang sesuai dengan tema, sumber data primer yang digunakan yaitu Tafsir al-Mishbāh, kemudian sumber data sekunder yang berkaitan. Untuk mengurai data yang berkaitan, penulis menggunakan metode kualitatif. Lalu untuk metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode tafsir kontekstual.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah: (1) Di dalam al-Qur'an, makna memaafkan yaitu meninggalkan kesalahan yang diperbuat seseorang, tidak boleh membalas dendam, mengendalikan dan menghilangkan perasaan-perasaan negatif dalam hati dan pikiran, kemudian apabila perasaan-perasaan negatif itu sudah hilang maka diekspresikan dalam bentuk ucapan dan tindakan. (2) Dari kontekstualisasi penafsiran ayat-ayat tentang memaafkan terbagi menjadi dua jenis. Pertama, Allah swt. memaafkan manusia, hak prerogatif Allah swt. serupa dengan hak prerogatif kepala negara. Kedua, manusia memaafkan manusia, pada zaman sekarang memaafkan semakin mudah dengan adanya perkembangan teknologi, melalui media sosial saling memaafkan bisa dilakukan tanpa bertemu langsung.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, hingga penulis dapat menyelesaikan studi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, khususnya dengan terselesaikannya skripsi ini dengan judul “KONTEKSTUALISASI PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG MEMAAFKAN PERSPEKTIF M. QURASIH SHIHAB”.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M.Ag. selaku Rektor IAIN Kediri dan para Wakil Rektor serta seluruh jajarannya atas segala kebijaksanaan, dukungan, dan kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. A. Halil Thahir, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri beserta jajarannya atas segala kerja keras dan dukungan sehingga mengantar penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Khaerul Umam, M.Ud selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya atas segala atas kerja kerasnya membangun IAT supaya lebih baik sehingga memotivasi penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Ibnu Hajar Ansori M.Th.I. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, mengarahkan, dan memberi motivasi demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Fauzan Saleh, M.A, Ph.D selaku dosen penguji utama sidang skripsi sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama kuliah di IAIN Kediri, serta Pegawai Staff Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri dan segenap civitas akademik IAIN Kediri yang telah mengatur jadwal dan memberikan informasi yang secara tidak langsung telah mendukung terselesaikannya skripsi ini.

7. Kedua orang tua penulis, Bapak Sujianto dan Ibu Marfuah beserta keluarga besar atas dukungan dan semangat yang tiada hentinya selama proses pengerjaan skripsi ini.
8. Semua teman-teman yang telah menemani perjuangan dalam menempuh pendidikan S1 baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt, juga semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sekaligus pembaca. Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam proses pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis ingin memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan skripsi ini.

Kediri, 29 Desember 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	Ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	هـ	H
ص	Ṣ	ي	Y

B. Konsonan Rangkap.

Konsonan rangkap (*Shaddah*), yang bersumber dari ya' nisbah (ya' yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan diatasnya.

أحمدية : ditulis *Aḥmadīyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan ya' nisbah ditulis dobel hurufnya

دلّ : ditulis *dalla*

C. Ta' Marbūṭah.

1. Bila dimatikan ditulis “ah”,

جماعة : ditulis *jama'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai Mudaf), ditulis “at”.

نعمة الله : ditulis *ni'mat Allah*

زكاة الفطر : ditulis *zakat al-fiṭr*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vokal Panjang (madd)

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u

F. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw” masing-masing untuk (أَي) dan (أَوْ)

G. Kata Sandang Alif + Lam.

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf qamariyah maupun diikuti huruf shamsiyah, huruf *al* ditulis al-

الجامعة : ditulis *al-Jāmi'ah*

الشيعة : ditulis *al-Shī'ah*

H. Huruf Besar.

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat.

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata

شيخ الإسلام : ditulis *Shaykh al-Islām*

J. Lain-lain.

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (seperti kata ijmak, nash, al-Qur'an, dan hadis), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Telaah Pustaka	6
F. Kajian Teoritik	9
G. Metodologi Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II.....	14
KAJIAN TEORI	14
A. Tinjauan Umum Tafsir Kontekstual.....	14
B. Memaafkan	20
1. Definisi Memaafkan	20
2. Term Memaafkan dalam Al-Qur'an	24
3. Dampak Positif Memaafkan	28
4. Dampak Negatif Tidak Memaafkan	32
5. Memaafkan dalam Berbagai Perspektif Keilmuan.....	36

6. Bentuk-Bentuk Memaafkan.....	40
BAB III	42
BIOGRAFI M. QURAISH SHIHAB DAN TAFSIR AL-MISHBĀH	42
A. Riwayat M. Quraish Shihab	42
B. Tafsir Al-Mishbāh	46
BAB IV	52
ANALISIS PENAFISRAN KONTEKSTUAL M. QURAISH SHIHAB	52
A. Ayat-Ayat tentang Memaafkan	52
B. Tafsir Ayat-Ayat tentang Memaafkan Perspektif M. Quraish Shihab ...	55
BAB V.....	125
PENUTUP.....	125
A. Kesimpulan.....	125
B.Rekomendasi.....	125
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	134
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	136

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Ayat-Ayat tentang Memaafkan.....	52
Tabel 4.2 Ayat-Ayat tentang Memaafkan.....	53